

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kabupaten Batu Bara terletak di provinsi Sumatera Utara, dan di daerah pesisir dari kabupaten ini terdapat Desa Lalang Kecamatan Medang Deras yang penduduknya mayoritas berprofesi sebagai nelayan tradisional. Nelayan sebagai mata pencaharian banyak menghadapi tantangan, baik yang disebabkan oleh keadaan cuaca atau alam maupun disebabkan oleh ulah manusia, misalnya dengan pembuangan limbah ke laut. Salah satunya menjadikan kehidupan nelayan umumnya berada di bawah garis kemiskinan, bahkan jarang anak-anak nelayan ini yang memiliki pendidikan tinggi. Padahal salah satu bekal untuk merubah kehidupan yang layak harus melalui pendidikan.

Berdasarkan observasi awal, daerah Batu Bara berdiri berbagai macam industri, baik milik pemerintah maupun yang di bangun kerjasama antara pemerintah Indonesia dengan Jepang seperti PT Indonesia Aluminium (INALUM) milik kerja sama antara Jepang dan Indonesia, PT Multimas Nabati Asahan (MNA), PT Domba Mas (PT Bakrie Sumatera Plantations), PT Gunung Pantara Barisan bergerak di bidang pengolahan semen, kini menyusul lagi beberapa perusahaan besar, yang mungkin akan beroperasi dalam waktu dekat ini seperti PLTU, PT Dairi Prima, PT AAA, dan lain sebagainya.

Berdirinya industri-industri ini tidak serta-merta kehidupan nelayan menjadi berubah. Hal ini disebabkan lowongan yang diberikan industri tidak dapat

dipenuhi oleh anak-anak para nelayan, hanya sebagian kecil, itupun sebagian buruh kasar. Bekerja di industri untuk di bagian perkantoran atau posisi yang lebih baik harus berpendidikan tinggi sementara rata-rata anak nelayan berpendidikan rendah, berdirinya industri tidak lantas merubah kehidupan para nelayan menjadi lebih baik.

Hasil observasi sementara dan bincang-bincang dengan para nelayan di peroleh keterangan kehidupan mereka dalam mencari ikan di laut bertambah sulit. Kesulitan mencari ikan disebabkan industri-industri membuang limbahnya ke laut mengganggu perairan laut dipinggiran pantai. Biasanya nelayan tradisional menangkap ikan di dekat pinggiran pantai tetapi tidak lagi bisa sehingga harus ke tengah laut sementara kapal dan alat mencari ikan masih tradisional, yang berakibat penghasilan mereka semakin berkurang, dan beban kesulitan hidup bertambah besar.

Keberadaan industri tentu akan berdampak di kehidupan masyarakat nelayan di Desa Lalang. Salah satu dampak akan menyebabkan perubahan di kehidupan masyarakat nelayan yaitu akan menghilangkan profesi nelayan di Desa Lalang dan masyarakat nelayan tidak lagi mencari ikan di perairan laut Batu Bara. Masyarakat nelayan sebelumnya tidak mengetahui akan dampak lain yang terjadi pada mereka setelah berdirinya industri-industri tersebut, karena masyarakat nelayan masih akan menolak berdirinya industri apabila mengganggu sistem mata pencaharian mereka sebagai nelayan.

Berdasarkan pendapat yang saya terima dari salah satu masyarakat di Desa Lalang. Masyarakat nelayan itu mengatakanebenarnya mereka tidak setuju

berdiri industri-industri yang tidak peduli pada perkembangan masyarakat nelayan di Desa Lalang. Pernyataan ini akan membuat masyarakat nelayan sewaktu-waktu akan melakukan pertentangan. Walaupun, mereka juga mengatakan pernah melakukan pertentangan dengan aksi demo terhadap salah satu industri yang menyebabkan pencemaran limbah di perairan laut yang membuat ikan-ikan di laut Batu Bara bermatian.

Peneliti mendapatkan tanggapan dari masyarakat nelayan yang mengatakan salah satu industri yang menyebabkan pencemaran limbah tersebut sebelumnya menyatakan bahwa limbah industri telah mereka lakukan pengolahan ulang. Namun kenyataannya terjadi pencemaran limbah di perairan laut yang tidak disangka masyarakat nelayan hal itu akan terjadi. Melihat hal ini tentunya masyarakat nelayan tidak bisa menerima sepenuhnya keberadaan industri di daerah Desa Lalang karena sewaktu-waktu pencemaran limbah itu akan berdampak lebih besar.

Hal ini akan membuat kehidupan masyarakat nelayan berubah dari segala aspek termasuk perubahan sosial budaya, maka terlihat masyarakat yang bekerja di industri tersebut akan mempengaruhi pola kehidupan masyarakat nelayan serta menimbulkan berbagai dampak dari industri-industri yang ada. Melihat latar belakang seperti di uraikan diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Resistensi Masyarakat Nelayan Terhadap Keberadaan Industri di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara “**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka perlu diidentifikasi masalah terkait dengan judul yakni :

1. Pendidikan anak nelayan rendah
2. Alat mencari ikan masih tradisional
3. Pencemaran limbah Industri di laut
4. Kehidupan nelayan yang semakin sulit
5. Resistensi masyarakat nelayan terhadap keberadaan industri di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara
6. Berdirinya industri-industri di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi maka peneliti membatasi pada masalah Resistensi Masyarakat Nelayan Terhadap Keberadaan Industri di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang telah dituliskan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan masyarakat nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara?
2. Kapanberdirinya industri-industri di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara?
3. Apa bentuk-bentuk dampak sosial budaya yang terjadi akibat keberadaan industri di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara?
4. Bagaimana bentukresistensi yang dilakukan nelayan terhadap industri di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kehidupan masyarakat nelayan di Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara.
2. Untuk mengetahuiberdirinya industri-industri di Desa Lalang Kecamatan Medang DerasKabupaten Batu Bara.
3. Untuk mengetahui bentuk-bentuk dampak sosial budaya yang terjadi akibat keberadaan industri di Desa Lalang Kecamatan Medang DerasKabupaten Batu Bara.
4. Untuk mengetahui bentuk resistensi yang dilakukan nelayan terhadap industri di Desa Lalang Kecamatan Medang DerasKabupaten Batu Bara.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa khususnya jurusan Antropologi dan Sosiologi yang mempelajari mata kuliah Perubahan Sosial dan Budaya.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah Desa Lalang Kecamatan Medang Deras Kabupaten Batu Bara dan pihak industri-industri yang berada di daerah dekat Desa Lalang dalam memperhatikan dampak sosial yang timbulkan akibat beroperasinya industri-industri di lingkungan masyarakat nelayan.